

**KONSEP *RIA* MENURUT ABDUL WAHHA>B AL-SHA‘RA>NI
DAN TANTANGANNYA DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)

SURABAYA

Oleh:

RIDWAN DEANDRA MURSYID

NIM: 202012137211

**PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2024

**KONSEP *RIA* MENURUT ABDUL WAHHA>B AL-SHA'RA>NI
DAN TANTANGANNYA DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)

SURABAYA

Oleh:

RIDWAN DEANDRA MURSYID

NIM: 202012137211

**PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

2024

**KONSEP *RIA* MENURUT ABDUL WAHHA>B AL-SHA'RA>NI
DAN TANTANGANNYA DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk memenuhi sebagian
syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dan Program Studi Ilmu
Tasawuf

Oleh:

RIDWAN DEANDRA MURSYID

NIM: 202012137211

**PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : RIDWAN DEANDRA MURSYID

NIM : 202012137211

Program Studi : Ilmu Tasawuf

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "KONSEP *RLA* MENURUT ABDUL WAHHAB AL-SHA'RĀNI DAN TANTANGANNYA DI ERA DIGITAL" adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 02 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Ridwan Deandra Mursyid

NIM: 202012137211

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “KONSEP *RIA* MENURUT ABDUL WAHHAB AL-SHA‘RĀNI DAN TANTANGANNYA DI ERA DIGITAL” yang ditulis oleh Ridwan Deandra Mursyid ini telah disetujui pada tanggal 29 Agustus 2024.

Oleh:
Pembimbing



Abdul Aziz, M.H.I.
NIDN. 2112057601

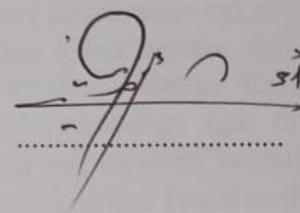
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul “KONSEP *RIA* MENURUT ABDUL WAHHAB AL-SHA‘RĀNI DAN TANTANGANNYA DI ERA DIGITAL” yang ditulis oleh Ridwan Deandra Mursyid ini telah diuji pada tanggal 9 Februari 2025.

Tim Penguji:

1. Ahmad Syatori, M.Fil.I

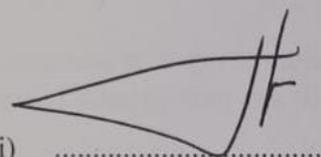
(Ketua/Penguji)



.....

2. Abdul Aziz, M.H.I

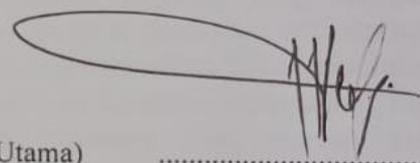
(Sekertaris/Penguji)



.....

3. Dr. H. Rosidi, M.Fil.I

(Penguji Utama)



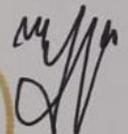
.....

Surabaya, 21 September 2024

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan,




Dr. Kusroni M.Th.I

NIDN: 2109048703

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

ABSTRAK

Ridwan Deandra Mursyid, NIM 202012137211, Konsep *Ria* Menurut Abdul Wahha>b Al-Sha'ra>ni Dan Tantangannya Di Era Digital

Berbicara soal digitalisasi tentu akan memicu adanya stigma ambivalensi dalam aspek kehidupan sosial. Hal ini nampak dalam hadirnya *social media*, dimana aspek positif dan negatif menyatu, disamping itu manusia sebagai 'penguna' tentu memiliki kedua aspek tadi secara konkrit. Terdapat bias dalam *social media* bila berbicara aspek positif dan negatif, bahkan dalam tataran keagamaan sekalipun. Seperti yang kerap kali dilihat dalam postingan-postingan *social media*, dengan menunjukkan kualitas diri dalam lingkup; ilmu, kekayaan, jabatan bahkan pendidikan yang secara massif masih perlu untuk di-interpretasikan agar tidak mudah menjustifikasi. Abdul Wahha>b Al-Shara>ni seorang sufi moderat memiliki konsep *Ria*, yakni; 'kondisi psikologis yang ingin menampakkan kualitas diri, tentunya ber-efek buruk dalam diri pribadi individu'.

Penelitian ini merumuskan dua pertanyaan yaitu, 1) Bagaimana konsep *ria* menurut Abdul Wahha>b al-Sha'ra>ni?, 2) Bagaimana implementasi pencegahan *ria* di era digital?

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bersifat kepustakaan (*library Research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah dalam penelitian. Karena sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan yang tertulis atau dokumen dokumen lainnya baik berupa literatur berbahasa Arab, Inggris, maupun Indonesia yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

Penelitian ini menemukan bahwa, 1) Al-Shara>ni berpendapat bahwa *ria* adalah melakukan suatu amal ibadah tidak dengan murni karena Allah, namun disertai kepentingan lainnya., 2) Media sosial kerap kali menjadi sarana untuk memposting suatu perbuatan baik, namun di sisi lain tak ada daya untuk mengontrol media sosial agar kebaikan yang diposting tidak dilihat atau dikomentari oleh orang lain. Oleh karena itu, media sosial memiliki celah sebagai tempat *ria*, sehingga sebelum memposting diperlukan tinjauan ulang dari sisi niat, tujuan dari orang yang memposting, mempertimbangkan dampak dan menghindari konten-konten yang memancing *ria* agar terhindar dari *ria*.

Kata Kunci: *Ria*, Teknologi, Era Modern

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal agar terhindar dari salah lafadz yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli dari kata-kata yang disalin. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia di lingkungan Institut Al Fithrah Surabaya, adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dh	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti, ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Hadīth (الحديث), al-Mā‘ūn (الماعون). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير) dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *tā’ marbūtah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, seperti *dirāsah islāmiyyah* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti *dirāsah al-Qur’ān*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “KONSEP *RIA* MENURUT ABDUL WAHHA>B AL-SHA’RA>NI DAN TANTANGANNYA DI ERA DIGITAL”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya sampai hari kiamat. *Āmīn*.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Tasawuf Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis sangat menyadari bawah penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan sara yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan.

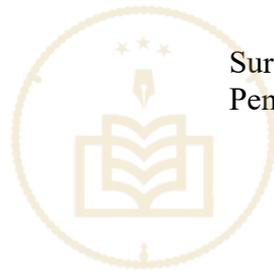
Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Beliau *Al Murabbi Ruhina Sayyidina Shaikh Achmad Asrori Al Ishaqy R.A.*, sebagai pembimbing dan penuntun hidup, dan juga sebagai guru mursyid sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Pembimbing ruh dalam melangkah menuju keselamatan dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau serta keluarga beliau selalu dalam lindungan-Nya, *Āmīn Allāhumma āmīn*. mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:
2. Ustadz Dr. H. Rosidi, M.Fil.I selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Al Fithrah Surabaya.
4. Bapak Abdullah Hanif, M.Ag selaku Kaprodi Ilmu Tasawuf Institut Al Fithrah Surabaya.
5. Bapak Abdul Aziz, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan banyak memberi dukungan serta doa kepada penulis sehingga proses penyelesaian skripsi ini bisa berjalan dengan lancar.
6. Untuk keluarga tercinta Ayah Slamet Santoso dan juga ibu Yamtini serta adik tersayang Alifia Nur Syifa yang telah banyak memberikan banyak cinta, doa, motivasi serta dukungan terbaiknya demi kelancaran studi dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas dan meridhoi segala sesuatu yang di lakukan dengan balasan yang terbaik, amin.
7. Misbahul Hadi M.Ag, Abdus Somad S.Ag dan Abdul Hamid Majid S.Ag yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi nya
8. Sahabat sekaligus saudara Irhamni S.Ag, Mochammad Rizal S.Ag, Syafirudin Zuhri S.Pd yang telah memberikan semangat dan dukungan serta

menemani penulis dari awal sampai terciptanya skripsi ini.

9. Teman seperjuangan selama kuliah angkatan 2020 Ilmu Tasawuf (IT), Management Pendidikan Islam (MPI), Perbankan Syariah (PS) Serta Komunitas Sisa-sisa Pasukan Bungurasih 1945.
10. Sahabat di kampus Syafirudin Zuhri, Muhammad Rizal, Irhamni, Salman Bairobi, Muhammad Sahril Mustofa, Muhammad Iftakhur Roziqin, Abdul Rochim, Abdus Somad, Muhammad Abbas Saini yang telah menemani dari semester satu hingga selesai.
11. Tidak lupa buat para saudara penulis di pondok Muhammad Nur Avivy S.Pd, Miftahul Falah S.Pd, Dimas Dwi Pramono S.Ag, Ahmad Anwarul Badri S.Ag dan keluarga kecil Gang Setan 99 serta kakek tercinta Ali Imron M.H., yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi nya. Saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan dukungannya.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembacanya, khususnya bagi penulis pribadi.



Surabaya, 28 Agustus 2024
Penulis,

PERPUSTAKAAN Ridwan Deandra Mursyid
INSTITUT AL FITHRAH NIM: 202012137211

MOTTO

شهود النقص على نفسي و الكمال على غيري

*“Ndilok Wong Liyo lebih mulyo ketimbang awak’e dewe, ndilok awak’e dewe
luwih ino ketimbang wong liyo”*

(KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy, ra.)



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Persetujuan Pembimbing.....	v
Pengesahan Tim Penguji.....	vi
Abstrak.....	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian	10
H. Teknik Pengumpulan Data	13
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II Konsep Ria Dan Praktek Keagamaan Di Era Digital.....	17
A. Terminologi Ria.....	17
B. Bahaya Ria.....	24
C. Dunia Digital Dan Praktek Keagamaan.....	26
1. Praktek Keagamaan Di Dunia Digital.....	26
2. Potensi Ria Di Dunia Digital.....	30

BAB III Konsep Riya Menurut Abdul Wahhab Al-Sharani.....	33
A. Biografi Abdul Wahhab Al-Sharani.....	33
B. Kiprah Keilmuan Dan Karya Imam Al-Sharani.....	36
C. Kondisi Keilmuan Di Masa Imam Al-Sharani.....	39
D. Kitab Al Minah As Saniyah.....	42
E. Riya Dalam Pandangan Abdul Wahhab Al-Sharani.....	45
BAB IV Analisis Konsep Riya Prespektif Abdul Wahhab Al-Sharani dan Tantatangannya Di Dunia Digital.....	54
A. Konsep Riya Menurut Abdul Wahhab AL-Sharani.....	54
B. Potensi Riya Prespektif Abdul wahhab Al-Sharani Dan Pencegahannya Di Media Sosial.....	57
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
Daftar Pustaka.....	70